

## Pembelanjaan melalui go public studi kasus PT ABDN

Tenar Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184005&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan go public, mendorong penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan untuk mencari sumber dana dengan go public, serta keuntungan yang didapat jika dibandingkan dengan meminjam dana bank, jika ditinjau dari segi biaya modal dan likwiditas. Data-data dikumpulkan dengan mewawancarai pihak-pihak PT ABDA yang terlibat dalam pengambilan keputusan go public serta juga dari dokumen-dokumen pendukung. Selain itu, penulis juga melakukan riset dengan membaca buku-buku pembelanjaan dan tentang go public khususnya sebagai bahan dasar untuk menganalisa masalah di atas. Perseroan melakukan go public dengan harapan biaya modal atas dana yang diperoleh adalah murah. Dan dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan serta untuk memperluas cabang. Dari segi likwiditas, jika perseroan memperoleh dana dari bank, Debt Service Coverage adalah 0,76. Sedangkan dari segi biaya modal maka biaya modal "atas pinjaman bank adalah sebesar 13 %, dan go public adalah sebesar 5,22 %. Pilihan perseroan untuk go public adalah benar karena biaya modal go public lebih kecil dari pada biaya modal pinjaman bank. Dana yang diperoleh dari go public dipergunakan untuk membayar hutang lanear serta diversifikasi saham dan perluasan cabang. Dengan analisa kuantitatif maupun kualitatif, banyak sekali keuntungan-keuntungan yang diperoleh perseroan jika go public dan pada meminjam dana bank. Faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif perlu dipertimbangkan dalam menentukan pilihan sumber dana.